

BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dimana setiap pertemuan memiliki alokasi waktu selama 90 menit atau 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 22 Mei 2010. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan pretes di kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah siswa kelas kontrol sebanyak 30 siswa dan kelas eksperimen sebanyak 30 siswa. Pertemuan kedua yaitu pada tanggal 5 Juni 2010, yang dilaksanakan peneliti untuk memberikan perlakuan berupa pembelajaran berdiskusi dengan menggunakan teknik MURDER di kelas eksperimen dan pembelajaran berdiskusi dengan metode diskusi kelompok di kelas kontrol. Pada pertemuan ketiga penelitian dilakukan untuk memberikan postes di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam berbicara setelah diberi perlakuan.

Untuk memperkecil unsur subjektifitas dalam pemberian nilai pada kedua kelas tersebut, peneliti melakukan penilaian dengan tiga orang penimbang yang menilai kegiatan belajar siswa pada pretes dan postes kedua kelas tersebut. Adapun data penilaian yang dilakukan oleh penimbang, yaitu berupa kriteria yang telah dijadikan instrumen dalam pembelajaran berdiskusi.

Adapun identitas ketiga penimbang tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Nurhidianti Fazrin selaku peneliti adalah mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sekaligus guru PLP di SMK PGRI 2 Cimahi.
- 2) Ulfiyatus sholihah adalah mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sekaligus guru PLP di SMK PGRI 2 Cimahi.
- 3) Fillani Dei gratia adalah mahasiswa jurusan pendidikan Akuntansi sekaligus guru PLP di SMK PGRI 2 Cimahi.

Untuk pertemuan kedua dalam pemberian perlakuan (*treatment*), peneliti meminta dua orang observer untuk mengamati kegiatan belajar mengajar pada siswa dan peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disediakan. Berikut identitas observer yang melakukan penilaian di kelas eksperimen.

- 1) Dra Hj. Ehan Rohaniah selaku guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Ulfiyatus sholihah, selaku guru PLP bidang studi bahasa dan sastra Indonesia.

4.2 Deskripsi Analisis Data

Setelah melakukan studi literatur dan mengadakan penelitian, analisis data yang diperoleh lebih lanjut akan di deskripsikan pada bab ini. peneliti mengambil tiga sampel dari pretes dan postes keterampilan berbicara siswa di kelas eksperimen dan kontrol yang ditranskrip ke dalam bentuk tulisan dengan sebagai berikut.

- 1) Setiap jeda ketika siswa berbicara ditandai dengan tiga buah titik (...)
- 2) Setiap kalimat yang diucapkan siswa ditandai oleh satu buah titik (.)
- 3) Setiap kesalahan kata atau kata tidak sempurna yang diucapkan oleh siswa kemudian diperbaiki oleh siswa itu sendiri, diberi tanda pisah (-)
- 4) Setiap kata, frasa, atau klausa yang diulang-ulang oleh siswa ditandai dengan dua buah tanda hubung (--)
- 5) Ungkapan atau istilah asing yang terdapat dalam kalimat, dicetak miring dan tebal, seperti penggunaan logat daerah yang masih sulit dihilangkan contoh: ***mah, teh***, dan lain-lain.

Berikut merupakan contoh analisis berbicara siswa dalam pembelajaran berdiskusi.

“Artikel yang kelompok kami dapatkan yaitu tentang anyaman Tasikmalaya ... yang tembus pasar Eropa he Menurut saya, ... anyaman Tasikmalaya ini ... merupakan satu kerajinan dari Indonesia yang mampu masuk ke jajaran Internasional emm ... dan kerajinan ini mampu bersaing dengan kerajinan terbaik dari luar negeri. Ker - kemudian kerajinan ini begitu diminati oleh orang-orang luar negeri sana dan ini dibuktikan dengan pengiriman yang amat banyak berkisar 700 pack -- setiap kali mengirimkan.”

Dari transkrip berbicara diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Ada beberapa jeda yang diucapkan dalam tuturan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa anak masih terlihat gugup dalam mengungkapkan pendapatnya. Contohnya: *Menurut saya, ... anyaman Tasikmalaya ini ... merupakan satu kerajinan dari Indonesia yang mampu masuk ke jajaran*

Internasional emm ... dan kerajinan ini mampu bersaing dengan kerajinan terbaik dari luar negeri.

- 2) Terdapat kata yang tidak diucapkan secara sempurna, namun diperbaiki kembali oleh siswa itu. contohnya: *Ker - kemudian kerajinan ini begitu diminati oleh orang-orang luar negeri sana dan ini dibuktikan dengan pengiriman yang amat banyak berkisar 700 pack.*
- 3) Terdapat kata-kata yang terus diulang, sehingga dirasa terdengar kurang efektif seperti kata “kerajinan” dalam kalimat: *Anyaman Tasikmalaya ini ... merupakan satu kerajinan dari Indonesia yang mampu masuk ke jaringan Internasional emm.. dan kerajinan ini mampu bersaing dengan kerajinan terbaik dari luar negeri.*

Lebih lanjut peneliti akan melampirkan analisis transkrip berbicara kelas eksperimen dan kontrol dalam tiga kriteria yaitu diambil dari kualifikasi nilai terendah, sedang, dan tertinggi.

4.2.1 Deskripsi Analisis Data Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berikut adalah hasil analisis pretes kemampuan berbicara kelas eksperimen.

- 1) Nilai terendah

Nama : Fitria ika Rahmawati

Kelas : XI PJ 2

“Kalau menurut sayamah emm ... industri kecil harus mampu meningkatkan kualitasnya agar ... supaya usahanya berhasil.”

(ditranskrip sesuai dengan aslinya)

Siswa tersebut memperoleh nilai 40, berikut deskripsi analisis transkrip hasil tes berbicarnya.

Dilihat dari segi struktur bahasanya sudah cukup baik, namun masih terdapat pemakaian logat yang sedikit mengganggu pembicaraan. Seperti penggunaan logat *mah* pada kata *sayamah*.

Dari segi kelancaran berbicara masih terlihat gugup dan volume suara yang keluar menjadi sedikit bergetar walaupun sudah berusaha untuk mengeluarkan pendapatnya. Hal ini terlihat dari singkatnya tanggapan yang dikemukakan dan adanya kata hubung yang diulang dengan jeda. Hal ini terlihat pada kata [*agar ... supaya*].

Dilihat dari segi kualitas gagasan yang dikeluarkan, dirasa cukup banyak kekurangan. Hal ini disebabkan oleh pembicaraan yang hanya mengungkapkan tanggapan yang mengandung gagasan umum tanpa penjelasan lebih rinci.

Banyaknya gagasan yang dikemukakan pun terasa kurang lengkap karena ada hal yang perlu diungkapkan lebih dalam. Seperti terdapat pada kalimat “*industri kecil harus mampu meningkatkan kualitasnya*” pernyataan yang diuraikan belum menggambarkan secara jelas kualitas apa yang dimaksud.

Dari segi hubungan isi dengan topik dirasa cukup, walaupun masih berisi tanggapan umum yang memerlukan penjelasan lebih dalam.

2) Nilai sedang

Nama : Ratna Nurmala

Kelas : XI PJ 2

“Menurut pendapat sayah ... banyak sekali hal-hal yang ... harus diperhatikan dal ... - untuk meningkatkan usaha seperti memperlihat - memperhatikan situasi dan kondisi sehingga akan memberikan perubahan baru dari produknya.”

(ditranskrip sesuai dengan aslinya)

Siswa tersebut memperoleh nilai 49, berikut deskripsi analisis transkrip Hasil tes berbicara.

Terdapat beberapa kesalahan dari segi ketepatan struktur tetapi tidak terlalu merusak bahasa, sehingga secara umum masih tergolong cukup. Hal ini dapat terlihat pada penggunaan kalimat *untuk meningkatkan usaha seperti memperlihat - memperhatikan situasi dan kondisi sehingga akan memberikan perubahan baru dari produknya.*” penggunaan kata perubahan sedikit membiaskan makna tuturan.

Dari kelancaran berbicara, masih terlihat adanya perhentian atau jeda serta pengulangan kalimat, hal ini terlihat antar kata [*yang ... harus*] dan [*dal – untuk*] [*memperlihat – memperhatikan*] namun kejelasan suara yang keluar cukup baik. Jadi, tidak terlalu mengganggu jalannya pembicaraan.

Untuk kualitas gagasan yang dikeluarkan dapat dikatakan memadai, artinya tidak bagus juga tidak jelek. Hal ini dapat terlihat dari pengungkapan pendapat yang bisa diterima dan masuk akal.

Dari banyaknya gagasan yang dikemukakan, sudah dikatakan cukup dengan adanya pendapat yang dikemukakan, disertai alasan yang menunjang walaupun hanya terdapat satu gagasan.

Dalam hubungan isi dengan topik sudah dikatakan cukup. Hal ini dapat dilihat dari isi pembicaraan yang mengungkapkan gagasan dan alasannya walaupun kurang memadai dalam penjabarannya.

3) Nilai tertinggi

Nama : Sendy Susanti

Kelas : XI PJ 2

“Jadi jika bahan bakunya berkualitasmah ... atau mudah didapat maka akan meningkatkan produktivitas usahanya karena faktor bahan baku juga sangat menunjang berkembangnya sebuah industri karena proses -- ehh dapat mempengaruhi proses kerjanya sehingga akan lebih berkembang selain hanya melihat situasi dan kondisi pasarnya.”

(ditranskrip sesuai dengan aslinya)

Siswa tersebut memperoleh nilai 53 berikut deskripsi analisis transkrip hasil tes berbicara.

Dari segi ketepatan struktur, masih terdapat hal-hal yang mengganggu kebakuan bahasa seperti pemakaian logat bahasa daerah pada kata “berkualitasmah” dan adanya pengulangan kata yang kemudian diperbaiki seperti terdapat dalam penggalan kalimat [*karena proses -- ehh dapat mempengaruhi*

proses kerjanya], selain itu terdapat pengulangan kata hubung [karena] yang kurang tepat pada kalimat.

Dilihat dari segi kelancaran berbicara sudah baik, hal ini terlihat pula dari volume suara yang sudah jelas. Hanya ada beberapa gangguan yang tidak begitu mempengaruhi kelancaran berpendapat seperti masih terdapat pengulangan kata.

Untuk kualitas gagasan yang dikeluarkan sudah bagus karena alasan yang dikemukakan disertai penjelasan yang lebih dalam.

Dari banyaknya gagasan yang dikemukakan, secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat pada beberapa penjelasan yang masuk akal dan logis.

Dalam hubungan isi dengan topik sudah terlihat bahwa pembicara sudah dapat memahami isi bahasan dengan gagasan yang berkualitas.

Adapun hasil analisis transkrip nilai pretes kelas kontrol adalah sebagai berikut.

1) Nilai terendah

Nama : Jokongesti Wijaksono

Kelas : XI PJ 1

“Majunya sebuah industri emm ... sampai masuk ... pasar luar negeri dikarenakan salah satu faktornya emm ... produknya yang top dan unik ... dari industri itu sendiri seperti anyaman cermin mendong dan golok ciwideoy.”

Siswa tersebut memperoleh nilai 48 berikut deskripsi analisis transkrip hasil tes berbicara.

Dari segi ketepatan struktur, terlihat dari kurangnya penggunaan kata hubung yang membiaskan makna kalimatnya sehingga posisi objek menjadi tidak jelas. Hal ini terlihat dalam kalimat [*Majunya sebuah industri emm ... sampai masuk ... pasar luar negeri dikarenakan salah satu faktornya emm ... produknya yang top dan unik ... dari industri itu sendiri*].

Dilihat dari kelancaran masih terdapat kekurangan karena banyaknya jeda dalam pembicaraannya dalam hal ini ditandai oleh tanda titik tiga pada kalimat yang menunjukkan siswa masih gugup dalam berbicara dan volume suara yang keluarpun masih terdengar bergetar.

Untuk kualitas gagasan yang dikemukakan sudah dapat dikatakan memadai, tidak bagus dan tidak pula jelek. hal ini dapat dilihat dari pemaparan alasan yang kurang rinci.

Dari banyaknya gagasan yang dikemukakan, sangat minim dan masih terasa ada yang yang kurang dalam pengungkapannya.

Dalam hubungan isi dengan topik sudah dikatakan cukup, contoh yang dikemukakan dapat memperjelas gagasan, namun masih terdapat sedikit kendala dalam mengungkapkannya sehingga berpengaruh pada isi pembicaraan

2) Nilai sedang

Nama : Yeni Nurhayati

Kelas : XI PJ 1

“Selain itu menurut pendapat saya, untuk industri yang bahan bakunya dapat -- dapat diolah lagi seperti usaha lobster. Jadi si pengusahanya sendiri

harus mendh - memiliki pengembangannya, sehingga tidak perlu kewalahan apabila pesanan sedang meningkat.”

Siswa tersebut memperoleh nilai 52 berikut deskripsi analisis transkrip hasil tes berbicara.

Dari segi ketepatan struktur bahasa, secara umum tergolong cukup. Hanya ada sedikit kesalahan dalam pemilihan kata yang kurang tepat sehingga dapat menyebabkan makna menjadi tidak jelas. Hal ini dapat dilihat pada penggunaan kata [diolah lagi] dalam kalimat yang kurang tepat dipakai untuk objek aktif seperti lobster, sehingga dapat sedikit mengganggu pengungkapan struktur bahasanya.

Dilihat dari kelancaran, sudah cukup baik walaupun masih terdapat kata-kata yang diulang dan diperbaiki pada gagasan yang diungkapkan.

Untuk kualitas gagasan yang dikeluarkan dapat dikatakan memadai. hal ini dapat terlihat pada gagasan yang disimpulkan untuk memperjelas maksud penyampaiannya.

Dari banyaknya gagasan yang dikemukakan sudah cukup jelas, walaupun hanya terdapat satu tanggapan namun isi dan alasannya cukup logis yang disertai dengan kesimpulan.

Dalam hubungan isi dengan topik yang dibicarakan sudah terlihat dapat memberikan gagasan sesuai dengan isi bahasan yang didiskusikan, walaupun maknanya masih terhambat dengan istilah yang digunakan.

3) Nilai tertinggi

Nama : Dede Rahmawati

Kelas : XI PJ 1

“Menurut pendapat saya, pemerintah juga perlu memperhatikan perkembangan industri-industri kecil di daerahnya, karena akan menjadi pemasukan untuk anggaran daerahnya juga. Selain itu, dengan terkenalnya usaha di daerah tersebut misalnya bahkan sampai bisa keluar - ehh ... maksudnya mengekspor ke luar negeri, akan mengangkat nama baik daerah itu sendiri atau bisa dikenal sampai ke luar negeri.”

Siswa tersebut memperoleh nilai 56 berikut deskripsi analisis transkrip hasil tes berbicara.

Dari segi ketepatan struktur bahasa, pada umumnya sudah cermat karena tidak ditemukan penyimpangan-penyimpangan yang dapat dianggap merusak bahasa.

Dilihat dari kelancaran dalam pembicaraannya sudah terlihat baik begitu pula dari segi penguasaan isi maupun bahasa walaupun masih terdapat jeda namun tidak mempengaruhi jalannya pembicaraan.

Untuk kualitas gagasan yang diungkapkan sangat bermakna, karena masukan yang digagaskan mengandung unsur penting untuk memecahkan topik yang dibicarakan.

Dari banyaknya gagasan yang dikemukakan sangat padat, hal ini terlihat dari pemaparan permasalahan yang sangat mendukung terhadap pokok pembicaraan.

Dalam hubungan isi dengan topik yang dibicarakan sudah sesuai dan mewakili topik bahasan.

4.2.2 Deskripsi Analisis Data Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berikut merupakan hasil analisis postes kemampuan berbicara kelas eksperimen.

1) Nilai terendah

Nama : Ria Mulya Cahyati

Kelas : XI PJ 2

“Menurut saya, tindakan UKM sepatu melatih keterampilan anak jalanan ini sangat berguna sekali -- karena UKM sepatu yang melatih anak jalanan sangat bagus untuk diadakan agar kegiatan emm... anak jalanan tidak hanya mengamen supaya anak jalanan juga memiliki keterampilan yang bagus untuk mencari nafkah. Selain itu, dengan bertambahnya pekerja, UKM juga akan semakin baik. Jadi ... untuk UKM-UKM yang lainnya juga diharapkan dapat mengambil tenaga kerja yang untuk mengembangkan usaha dan mengurangi pengangguran.”

Siswa tersebut memperoleh nilai 68 berikut deskripsi analisis transkrip hasil tes berbicara.

Dari segi ketepatan struktur bahasanya sudah cukup baik namun masih terdapat penyimpangan yang tidak terlalu mengganggu isi pembicaraan seperti pada ungkapan [*untuk UKM-UKM yang lainnya juga diharapkan dapat*

mengambil tenaga kerja yang untuk mengembangkan usaha dan mengurangi pengangguran]”

Dilihat dari kelancaran berbicara masih terdapat beberapa jeda dan pengulangan kata yang tidak perlu namun tidak terlalu mempengaruhi jalannya pembicaraan.

Untuk kualitas gagasan yang dikeluarkan sudah dikatakan cukup baik karena alasan yang diungkapkan dapat diterima dan sesuai dengan isi pembicaraan.

Dari banyaknya gagasan yang dikemukakan cukup memadai, walaupun masih terasa ada yang kurang dalam pengungkapannya, akan tetapi hal ini sudah cukup baik.

Dalam hubungan isi dengan topik masih dijumpai hal-hal yang kurang cocok tetapi masih tergolong cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari gaya bahasa yang kurang baku dalam mengungkapkan masalah inti.

2) Nilai sedang

Nama : Febrianti Ningrum

Kelas : XI PJ 2

“Selain itu menurut pendapat saya, situasi juga sangat mempengaruhi berkembangnya sebuah industri. Ini terlihat dari kasus usaha oncom yang terus meningkat pada waktu liburan. Hal ini sangat disayangkan ... karena disaat ada kesempatan untuk mengenalkan makanan khas daerah sunda ... malah terkendala dengan mahalnya bahan baku kaya kedelainya. Selain itu

proses peragian yang lama juga dapat menjadi terhambatnya faktor pengiriman. Untuk itu pengusaha juga harus berani membatasi penjualan dan menaikkan harga oncom khususnya dari harga normal yang penting kualitas tetap terjaga.”

Siswa tersebut memperoleh nilai 73 berikut deskripsi analisis transkrip hasil tes berbicara.

Dari segi ketepatan struktur, sudah dikatakan baik namun ada kesalahan yang sedikit menyimpang, tetapi tidak terlalu merusak bahasa. Hanya ada sedikit kesalahan yang menyebabkan makna dalam kalimat menjadi tidak pas dalam penempatannya seperti yang terdapat pada kalimat *“Hal ini sangat disayangkan karena disaat ada kesempatan untuk mengenalkan makanan khas daerah sunda malah terkendala dengan mahalnya bahan baku kaya kedelainya.*

Dilihat dari kelancaran dalam berbicara masih terdapat jeda, namun tidak mempengaruhi jalannya pembicaraan. Jadi sudah tergolong cukup baik.

Untuk kualitas gagasan yang dikemukakan sudah dapat dikatakan cukup, hal ini terlihat pada gagasan serta beberapa alasan yang mendukung pendapatnya sehingga dirasa lebih jelas.

Dari banyaknya gagasan yang dikemukakan sudah dapat dikatakan memadai walau masih ada yang kurang, karena pembicara hanya menyoroti satu topik permasalahan saja. Ini terlihat dari pokok bahasan yang dibicarakan hanya menyoroti industri oncom saja, namun penjelasannya sudah cukup baik.

Dalam hubungan isi dengan topik cukup bermakna, dan isi pembicaraan mencakup hal-hal yang penting. Hal ini juga dilihat dari pemaparan permasalahan disertai dengan alasan yang dapat mendukung terhadap pokok diskusi.

3) Nilai tertinggi

Nama : Ahmad Nur Ali

Kelas : XI PJ 2

“Selain merekrut tenaga kerja juga, perkembangan industri kecil harus memperhatikan faktor bahan bakunya. seperti yang dialami oleh pengusaha ukiran jepara. Mungkin sulit juga kalau bahan baku terus naik, tapi harga jualnya tetap atau tidak naik karna pengusaha juga takut kehilangan konsumennya. Untuk itu, perhatian dari pemerintah harus lebih ditingkatkan lagi, mungkin dengan mensubsidi atau mengurangi biaya-biaya ekspor sehingga beban pengusaha semakin berkurang dan usaha seperti, kasus ukiran jepara ini tidak terjadi lagi. Tindakan UKM untuk melatih keterampilan anak jalanan memang sangat baik untuk mengurangi pengangguran tapi kita juga harus bisa melihat kondisi usaha kita.”

Siswa tersebut memperoleh nilai 93 berikut deskripsi analisis transkrip hasil tes berbicara.

Dari segi ketepatan struktur, pada umumnya pemakaian struktur bahasa yang digunakan sudah cukup cermat, tidak terjadi penyimpangan yang dapat merusak bahasa yang baik dan benar.

Dilihat dari kelancaran dalam berbicara sudah sangat baik dan lancar. hal ini dapat terlihat pada transkrip yang menunjukkan bahwa tidak ada jeda, pengulangan kalimat ataupun pengucapan kata yang tidak tuntas.

Untuk kualitas gagasan yang dikeluarkan sangat bermakna, sangat bermutu. Hal ini terlihat juga dari pemaparan yang sangat rinci dan sangat mendukung pokok permasalahan sehingga pembicaraan menjadi bermakna dan menarik perhatian pendengar.

Dari banyaknya gagasan yang dikemukakan sudah baik, karena isi pembicaraan sangat lengkap, tidak ada hal penting yang tertinggal. Hal ini juga terlihat dari pemaparan permasalahan yang sangat rinci dan sangat mendukung terhadap pokok permasalahan yang dibicarakan.

Dalam hubungan isi dengan topik cukup bermakna, dan isi pembicaraan mencakup hal-hal yang penting. Hal ini juga dilihat dari pemaparan permasalahan disertai dengan alasan yang dapat mendukung terhadap pokok diskusi.

Untuk hasil analisis transkrip nilai postes kelas kontrol adalah sebagai berikut.

1) Nilai terendah

Nama : Riska Hasanah

Kelas : XI PJ 1

“Jadi kalau kita akan mengembangkan industri -- industri apapun itu, kita juga harus melihat ha-hal yang dapat menjadi pendorong ba - berkembangnya

usaha kita. Seperti kebutuhan apa yang diperlukan di daerah sekitar kita bahan bakunya juga harus mencari yang gampang untuk di am -- diperoleh.”

Siswa tersebut memperoleh nilai 68 berikut deskripsi analisis transkrip hasil tes berbicara.

Dari segi ketepatan struktur umumnya sudah cukup baik, namun masih terdapat penyimpangan yang menimbulkan kerancuan bahasa namun tidak terlalu merusak bahasa. seperti terlihat pada kalimat terakhir yaitu, *Seperti kebutuhan apa yang diperlukan di daerah sekitar kita bahan bakunya juga harus mencari yang gampang untuk di am – diperoleh.”*

Dilihat dari kelancaran sudah cukup baik, namun masih terdapat pengulangan–pengulangan kalimat serta kesalahan kata yang dibenarkan oleh siswa tersebut. Hal ini hanya sedikit mempengaruhi kelancaran pembicaraannya.

Untuk kualitas gagasan yang dikeluarkan, isi pembicaraan sudah cukup memadai. tidak bagus dan tidak jelek pula. Hal ini dapat terlihat dari pengungkapan permasalahan yang cukup jelas.

Dari banyaknya gagasan yang dikemukakan sudah terlihat baik karena pembicara mengungkapkan gagasan lebih terstruktur.

Untuk hubungan isi dengan topik, sudah cukup mewakili gagasan sesuai dengan topik pembicaraan.

2) Nilai sedang

Nama : Anggia Wulan Fitriati

Kelas : XI PJ 1

“Menurut pendapat saya, Keunikan dan kualitas produksi dari usaha kita juga akan mempengaruhi pasaran dari anyaman cermin mendong dan golok ciwidey yang bisa masuk pasar luar negri. dan ... mungkin produksi oncomnya juga akan masuk pasar luar negri apabila memiliki kualitas dan ciri khas yang berbeda.”

Siswa tersebut memperoleh nilai 74 berikut deskripsi analisis transkrip hasil tes berbicara.

Dari segi ketepatan struktur sudah baik, namun masih terdapat penyimpangan bahasa yang dapat mempengaruhi makna pembicaraannya. Hal ini dapat terlihat pada kalimat *“Menurut pendapat saya, Keunikan dan kualitas produksi dari usaha kita juga akan mempengaruhi pasaran dari anyaman cermin mendong dan golok ciwidey yang bisa masuk pasar luar negri.”*

Dilihat dari kelancaran sudah cukup baik, namun masih ada jeda di tengah pembicaraan yang tidak terlalu mengganggu pengungkapan gagasannya.

Untuk kualitas gagasan yang dikemukakan dapat dikatakan bagus karena pengungkapan solusinya sudah baik.

Dari banyaknya gagasan yang dikemukakan sudah cukup memadai walau masih terdapat beberapa hal yang kurang dalam penjabaran alasannya.

Dari hubungan isi dengan topik sudah baik, hal ini dilihat dari pengungkapan pendapat yang dapat diterima sesuai dengan topik dan isi pembicaraan.

3) Nilai tertinggi

Nama : Wulan Ristianti

Kelas : XI PJ 1

“Pengusaha juga harus memperhitungkan masa-masa liburan -- karena biasanya pada masa-masa liburan, orang-orang banyak yang sengaja ingin membeli oleh-oleh dari suatu daerah atau berkunjung untuk menikmati makanan khas suatu daerah. Seperti para petani pisang di daerah cianjur yang memperoleh peningkatan pesanan dari saat liburan menjelang dari rumah makan di bandung. Jadi untuk usaha-usaha makanan khususnya seperti pengusaha oncom ataupun pisang dapat mempersiapkan bahan baku yang lebih banyak pada saat menjelang liburan.”

Siswa tersebut memperoleh nilai 80 berikut deskripsi analisis transkrip hasil tes berbicara.

Dari segi ketepatan struktur bahasanya, pada umumnya sudah baik dan tidak ditemui penyimpangan-penyimpangan bahasa yang dapat merusak bahasa yang baik dan benar.

Dilihat dari segi kelancaran, masih terdapat pengulangan kata yang dilakukan namun tidak mempengaruhi kelancaran pembicaraan.

Untuk kualitas gagasan yang dikeluarkan sangat baik, isi pembicaraannya sangat bermakna hal ini terlihat dari gagasan-gagasan yang sangat mendukung topik diskusi.

Dari banyaknya gagasan yang dikemukakan sudah baik, hal ini terlihat pada pemaparan yang mendukung gagasan yang diungkapkan.

Dari hubungan isi dengan topik, sudah terlihat dapat mewakili topik bahasan. Hal ini ditunjukkan dalam pemaparan yang disertai dengan gagasan yang sangat mendukung topik diskusi.

4.3 Analisis Data Nilai Pretes dan Postes Keterampilan Berbicara

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan dengan menganalisis data sesuai dengan rumus yang telah ditentukan. Data yang dinilai oleh ketiga penimbang tersebut berupa data awal (pretes) dan data akhir (Postes). Data tersebut berupa data mentah (skor) yang memerlukan pengolahan lebih lanjut sehingga menjadi nilai, kemudian dilakukan perhitungan nilai dari tiga penimbang dalam Uji reliabilitas.

4.3.1 Uji Realibilitas Antarpemimbang Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil pretes yang telah dideskripsikan merupakan hasil pengamatan dan penilaian dari tiga penimbang. Hal ini dilakukan untuk menghindari subjektivitas yang tinggi dalam pemberian nilai keterampilan berbicara. Oleh karena itu untuk mengetahui tingkat penilaian antar penimbang, dilakukan uji reliabilitas pada nilai

pretes dan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya, perhitungan nilai hasil pretes dan postes dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.1

Uji Reliabilitas Nilai Pretes Kelas Eksperimen

No Urut	Nilai Pretes							
	P1	P1 ²	P2	P2 ²	P3	P3 ²	Σp	(Σp) ²
1	48	2283	57	3211	52	2727	157	24544
2	56	3086	56	3086	43	1878	154	23853
3	44	1975	40	1600	52	2727	137	18678
4	56	3086	48	2283	52	2727	156	24198
5	44	1975	48	2283	49	2390	141	19912
6	52	2727	52	2727	52	2727	157	24544
7	49	2390	40	1600	40	1600	129	16612
8	41	1690	52	2727	43	1878	137	18678
9	48	2283	61	3735	48	2283	157	24544
10	53	2844	48	2283	60	3600	161	25957
11	43	1878	36	1264	39	1512	118	13872
12	48	2283	49	2390	52	2727	149	22168
13	49	2390	52	2727	56	3086	157	24544
14	56	3086	51	2612	49	2390	156	24198
15	48	2283	52	2727	44	1975	144	20864
16	52	2727	52	2727	52	2727	157	24544
17	52	2727	56	3086	51	2612	159	25246
18	48	2283	44	1975	40	1600	132	17483

19	56	3086	43	1878	49	2390	148	21838
20	57	3211	51	2612	51	2612	159	25246
21	50	2500	43	1878	52	2727	146	21186
22	57	3211	59	3468	51	2612	167	27778
23	56	3086	48	2283	56	3086	159	25246
24	44	1975	48	2283	56	3086	148	21838
25	56	3086	48	2283	52	2727	156	24198
26	51	2612	52	2727	40	1600	143	20544
27	49	2390	47	2178	43	1878	139	19290
28	48	2283	52	2727	52	2727	152	23172
29	51	2612	43	1878	48	2283	142	20227
30	57	3211	43	1878	44	1975	144	20864
	1517		1471		1470		4458	665867
		77263		73116		72873		223252
	2300278		2164168		2160900			6625346

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui

$$\Sigma x = 4458 \qquad (\Sigma x_p)^2 = 6625346$$

$$\Sigma (\Sigma x_t)^2 = 665867 \qquad k = 3$$

$$\Sigma x^2 = 223252 \qquad N = 30$$

Analisis perhitungan data:

$$\frac{(\Sigma x)^2}{kN} = \frac{(4458)^2}{3 \cdot 30} = \frac{19873764}{90} = 220819.6$$

Jumlah kuadrat siswa (testi):

$$\begin{aligned} ss_t \Sigma dt^2 &= \frac{\Sigma (\Sigma x_t)^2}{k} - \frac{(\Sigma x)^2}{kN} \\ &= \frac{665867}{3} - 220819.6 \end{aligned}$$

$$= 221955.67 - 220819.6$$

$$= 1136.07$$

Jumlah kuadrat penimbang:

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum(\sum x_p)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$= \frac{6625346}{30} - 220819.6$$

$$= 220844.87 - 220819.6$$

$$= 25.27$$

Jumlah kuadrat total:

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$= 223252 - 220819.6$$

$$= 2432.4$$

Jumlah kuadrat kekeliruan:

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = SS_{tot} \sum x^2 t - ss_t \sum dt^2 - SS_p \sum d^2 p.$$

$$= 2432.4 - 1136.07 - 25.27$$

$$= 1271.06$$

Data-data di atas kemudian dimasukkan ke dalam table ANAVA sebagai berikut.

Table 4.2

Format ANAVA Pretes

Sumber Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa/testi	1136.07	29	39.17 (V_t)
Penimbang	25.27	2	-
Kekeliruan	1271.06	58	21.91 (V_k)

Dengan demikian, nilai reliabilitas antarpemimbang dapat dinyatakan dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t} = \frac{39.17 - 21.91}{39.17} = 0.44$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas antarpemimbang sebesar 0.44. Berdasarkan table Guilford, koefisien reliabilitas antarpemimbang untuk nilai pretes ini termasuk dalam korelasi cukup.

Perhitungan nilai uji reliabilitas postes pada kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Nilai Postes Kelas Eksperimen

No Urut	Nilai Postes							
	P1	P1 ²	P2	P2 ²	P3	P3 ²	Σp	(Σp) ²
1	89	7901	96	9131	96	9131	280	78400
2	88	7705	91	8301	80	6400	259	67023
3	84	7131	84	7131	92	8505	261	68179
4	84	7131	86	7320	89	7901	259	67023
5	84	7131	77	5878	83	6944	244	59753
6	84	7131	83	6944	92	8505	260	67600
7	84	7131	92	8505	97	9344	273	74711
8	93	8711	80	6400	86	7320	259	67023
9	79	6223	89	7901	84	7131	252	63616

10	77	5878	88	7705	92	8505	257	65878
11	97	9344	83	6944	92	8505	272	74105
12	91	8301	92	8505	97	9344	280	78400
13	88	7705	96	9131	83	6944	267	71111
14	89	7901	88	7705	84	7131	261	68179
15	96	9131	92	8505	89	7901	277	76544
16	82	6760	88	7705	88	7705	258	66449
17	93	8711	91	8301	92	8505	277	76544
18	89	7901	91	8301	88	7705	268	71705
19	82	6760	93	8711	87	7511	262	68760
20	84	7131	88	7705	92	8505	264	69931
21	91	8301	92	8505	92	8505	276	75931
22	89	7901	92	8505	96	9131	277	76544
23	92	8505	84	7131	91	8301	268	71705
24	83	6944	89	7901	100	10000	272	74105
25	92	8505	92	8505	83	6944	268	71705
26	100	10000	80	6400	97	9344	277	76544
27	83	6944	100	10000	100	10000	283	80278
28	100	10000	88	7705	97	9344	284	80909
29	96	9131	88	7705	92	8505	276	75931
30	89	7901	96	9131	88	7705	272	74105
	2654		2669		2719		8042	2158694
		235853		238217		247223.5		721294
	7046075		7122968		7392357			21561400

Bedasarkan tabel diatas dapat diketahui

$$\begin{aligned}\Sigma x &= 8042 & (\Sigma x_p)^2 &= 21561400 \\ \Sigma (\Sigma x_t)^2 &= 2158694 & k &= 3 \\ \Sigma x^2 &= 721294 & N &= 30\end{aligned}$$

Analisis perhitungan data:

$$\frac{(\Sigma x)^2}{kN} = \frac{(8042)^2}{3 \cdot 30} = \frac{64673764}{90} = 718597.38$$

Jumlah kuadrat siswa (testi):

$$\begin{aligned}ss_t \Sigma dt^2 &= \frac{\Sigma (\Sigma \hat{x}_t)^2}{k} - \frac{(\Sigma x)^2}{kN} \\ &= \frac{2158694}{3} - 718597.38 \\ &= 719564.67 - 718597.38 \\ &= 967.28\end{aligned}$$

Jumlah kuadrat penimbang:

$$\begin{aligned}SS_p \Sigma d^2 p &= \frac{\Sigma (\Sigma x_p)^2}{N} - \frac{(\Sigma x)^2}{kN} \\ &= \frac{21561400}{30} - 718597.38 \\ &= 718713.33 - 718597.38 \\ &= 115.95\end{aligned}$$

Jumlah kuadrat total:

$$\begin{aligned}SS_{tot} \Sigma x^2 t &= \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{kN} \\ &= 721294 - 718597.38 \\ &= 2696.62\end{aligned}$$

Jumlah kuadrat kekeliruan:

$$\begin{aligned}SS_{kk} \Sigma d^2 kk &= SS_{tot} \Sigma x^2 t - ss_t \Sigma dt^2 - SS_p \Sigma d^2 p. \\ &= 2696.62 - 967.28 - 115.95 \\ &= 1613.39\end{aligned}$$

Data-data di atas kemudian dimasukkan ke dalam table ANAVA sebagai berikut.

Table 4.4
Format ANAVA Postes

Sumber Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa/testi	967.28	29	33.35 (V_t)
Penimbang	115.95	2	-
Kekeliruan	1613.39	58	27.92 (V_{kk})

Dengan demikian, nilai reliabilitas antarpemimbang dapat dinyatakan dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t} = \frac{33.35 - 27.92}{33.35} = 0.16$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas antarpemimbang sebesar 0.16. berdasarkan table Guilford, koefisien reliabilitas antarpemimbang untuk nilai pretes ini termasuk dalam korelasi sangat rendah.

Berikut merupakan nilai uji reliabilitas pretes kelas kontrol.

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Nilai Pretes Kelas Kontrol

No Urut	Nilai Pretes							
	P1	P1 ²	P2	P2 ²	P3	P3 ²	Σp	(Σp) ²
1	44	1975	51	2612	56	3086	151	22835
2	60	3600	44	1975	56	3086	160	25600
3	49	2390	56	3086	46	2075	150	22500
4	52	2727	44	1975	56	3086	152	23172
5	48	2283	60	3600	52	2727	160	25600
6	56	3086	48	2283	56	3086	159	25246

7	48	2283	53	2844	56	3086	157	24544
8	56	3086	40	1600	56	3086	151	22835
9	44	1975	56	3086	44	1975	144	20864
10	56	3086	49	2390	48	2283	152	23172
11	40	1600	57	3211	56	3086	152	23172
12	51	2612	57	3211	43	1878	151	22835
13	49	2390	51	2612	52	2727	152	23172
14	56	3086	48	2283	52	2727	156	24198
15	53	2844	56	3086	48	2283	157	24544
16	47	2178	57	3211	56	3086	159	25246
17	49	2390	43	1878	48	2283	140	19600
18	56	3086	40	1600	60	3600	156	24198
19	48	2283	60	3600	49	2390	157	24544
20	52	2727	43	1878	53	2844	149	22168
21	51	2612	52	2727	44	1975	148	21838
22	44	1975	56	3086	52	2727	152	23172
23	56	3086	48	2283	52	2727	156	24198
24	53	2844	48	2283	51	2612	152	23172
25	48	2283	52	2727	48	2283	148	21838
26	52	2727	52	2727	43	1878	148	21838
27	56	3086	49	2390	44	1975	149	22168
28	48	2283	57	3211	51	2612	156	24198
29	51	2612	44	1975	51	2612	147	21511
30	49	2390	60	3600	52	2727	161	25957

	1520		1530		1530		4580	699931
		77590		79033		78614		235237
	2310400		2340900		2340900			6992200

Bedasarkan tabel diatas dapat diketahui

$$\Sigma x = 4580$$

$$(\Sigma x_p)^2 = 6992200$$

$$\Sigma(\Sigma x_t)^2 = 699931$$

$$k = 3$$

$$\Sigma x^2 = 235237$$

$$N = 30$$

Analisis perhitungan data:

$$\frac{(\Sigma x)^2}{kN} = \frac{(4580)^2}{3 \cdot 30} = \frac{20976400}{90} = 233071.11$$

Jumlah kuadrat siswa (testi):

$$\begin{aligned} ss_t \Sigma dt^2 &= \frac{\Sigma(\Sigma x_t)^2}{k} - \frac{(\Sigma x)^2}{kN} \\ &= \frac{699931}{3} - 233071.11 \\ &= 233310.33 - 233071.11 \\ &= 239.22 \end{aligned}$$

Jumlah kuadrat penimbang:

$$\begin{aligned} SS_p \Sigma d^2 p &= \frac{\Sigma(\Sigma x_p)^2}{N} - \frac{(\Sigma x)^2}{kN} \\ &= \frac{6992200}{30} - 233071.11 \\ &= 233073.33 - 233071.11 \\ &= 2.22 \end{aligned}$$

Jumlah kuadrat total:

$$\begin{aligned} SS_{tot} \Sigma x^2 t &= \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{kN} \\ &= 235237 - 233071.11 \\ &= 2165.89 \end{aligned}$$

Jumlah kuadrat kekeliruan:

$$SS_{kk} \Sigma d^2 kk = SS_{tot} \Sigma x^2 t - ss_t \Sigma dt^2 - SS_p \Sigma d^2 p.$$

$$= 2165.89 - 239.22 - 2.22$$

$$= 1924.45$$

Data-data di atas kemudian dimasukkan ke dalam table ANAVA sebagai berikut.

Table 4.6
Format ANAVA Pretes

Sumber Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa/testi	239.22	29	8.25 (V_t)
Penimbang	2.22	2	-
Kekeliruan	1924.45	58	33.18 (V_{kk})

Dengan demikian, nilai reliabilitas antarpemimbang dapat dinyatakan dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t} = \frac{8.25 - 33.18}{33.18} = -0.75$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas antarpemimbang sebesar -0.75. berdasarkan table Guilford, koefisien reliabilitas antarpemimbang untuk nilai pretes ini termasuk dalam korelasi sangat rendah.

Berikut merupakan nilai uji reliabilitas postes kelas kontrol.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Nilai Postes Kelas Kontrol

No Urut	Nilai Postes							
	P1	P1 ²	P2	P2 ²	P3	P3 ²	Σp	(Σp) ²
1	68	4594	68	4594	79	6223	214	45986
2	71	5057	80	6400	72	5216	223	49878
3	68	4594	80	6400	68	4594	216	46464

4	80	6400	82	6760	68	4594	230	52900
5	68	4594	76	5709	71	5057	214	45986
6	76	5709	79	6223	63	4011	218	47427
7	60	3600	80	6400	77	5878	217	46944
8	72	5216	72	5216	63	4011	208	43172
9	80	6400	71	5057	69	4746	220	48400
10	80	6400	72	5216	68	4594	220	48400
11	68	4594	72	5216	77	5878	217	46944
12	72	5216	68	4594	72	5216	212	45038
13	68	4594	77	5878	70	4900	214	45986
14	74	5542	72	5216	73	5378	220	48400
15	69	4746	76	5709	71	5057	216	46464
16	76	5709	68	4594	79	6223	222	49383
17	68	4594	76	5709	72	5216	216	46464
18	73	5378	67	4444	77	5878	217	46944
19	76	5709	80	6400	71	5057	227	51378
20	64	4153	72	5216	68	4594	204	41798
21	76	5709	72	5216	72	5216	220	48400
22	77	5878	71	5057	76	5709	223	49878
23	67	4444	77	5878	68	4594	211	44568
24	81	6579	80	6400	72	5216	233	54444
25	71	5057	80	6400	80	6400	231	53412
26	84	7131	72	5216	77	5878	233	54444
27	72	5216	80	6400	74	5542	227	51378

28	80	6400	76	5709	83	6944	239	57068
29	80	6400	78	6049	68	4594	226	50875
30	76	5709	76	5709	80	6400	231	53412
	2193		2248		2178		6619	1462238
		161319		168984		158812		489115
	4810711		5052505		4742716			14605932

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui

$$\Sigma x = 6619$$

$$(\Sigma x_p)^2 = 14605932$$

$$\Sigma (\Sigma x_t)^2 = 1462238$$

$$k = 3$$

$$\Sigma x^2 = 489115$$

$$N = 30$$

Analisis perhitungan data:

$$\frac{(\Sigma x)^2}{kN} = \frac{(6619)^2}{3 \cdot 30} = \frac{43811161}{90} = 486790.68$$

Jumlah kuadrat siswa (testi):

$$\begin{aligned} ss_t \Sigma dt^2 &= \frac{\Sigma (\Sigma x_t)^2}{k} - \frac{(\Sigma x)^2}{kN} \\ &= \frac{1462238}{3} - 486790.68 \\ &= 487412.67 - 486790.68 \\ &= 621.98 \end{aligned}$$

Jumlah kuadrat penimbang:

$$\begin{aligned} SS_p \Sigma d^2 p &= \frac{\Sigma (\Sigma x_p)^2}{N} - \frac{(\Sigma x)^2}{kN} \\ &= \frac{14605932}{30} - 486790.68 \\ &= 486864.4 - 486790.68 \\ &= 73.72 \end{aligned}$$

Jumlah kuadrat total:

$$SS_{tot} \Sigma x - 2 \ t = \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{kN}$$

$$= 489115 - 486790.68$$

$$= 2324.32$$

Jumlah kuadrat kekeliruan:

$$SS_{kk} \Sigma d^2_{kk} = SStot \Sigma x^2_t - s D_t \Sigma dt^2 - SS_p \Sigma d^2_p$$

$$= 2324.32 - 621.98 - 73.72$$

$$= 1628.62$$

Data-data di atas kemudian dimasukkan ke dalam table ANAVA sebagai berikut.

Table 4.8
Format ANAVA Postes

Sumber Variasi	SS	dk	Varians
Siswa/testi	621.98	29	21.45 (V_t)
Penimbang	73.72	2	-
Kekeliruan	1628.62	58	28.08 (V_{kk})

Dengan demikian, nilai reliabilitas antarpemimbang dapat dinyatakan dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t} = \frac{21.45 - 28.08}{21.45} = -0.31$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas antarpemimbang sebesar -0.31. berdasarkan table Guilford, koefisien reliabilitas antarpemimbang untuk nilai pretes ini termasuk dalam korelasi sangat rendah.

4.4 Analisis Data Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berikut merupakan hasil perhitungan nilai maksimum, nilai minimum dan nilai rata-rata hasil pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.9

Analisis Nilai Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol

			Statistic	Std. Error
eksperimen	Mean		49.5333	.67250
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48.1579	
		Upper Bound	50.9088	
	5% Trimmed Mean		49.7222	
	Median		50.5000	
	Variance		13.568	
	Std. Deviation		3.68345	
	Minimum		39.00	
	Maximum		56.00	
	Range		17.00	
	Interquartile Range		5.00	
	Skewness		-.874	.427
	Kurtosis		.931	.833
	kontrol	Mean		50.9000
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	50.2849	
		Upper Bound	51.5151	
5% Trimmed Mean			50.9444	
Median			51.0000	
Variance			2.714	
Std. Deviation			1.64736	
Minimum			47.00	
Maximum			54.00	
Range			7.00	
Interquartile Range			2.00	
Skewness			-.325	.427
Kurtosis			-.235	.833

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada pretes kelas eksperimen adalah 56 dan nilai terendah adalah 39 dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 49,53. Untuk nilai tertinggi pada pretes kelas kontrol adalah 54 dan nilai terendah adalah 47 dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 50,90.

4.4.1 Uji Normalitas Data

Setelah melakukan uji reliabilitas antar penimbang, kemudian digunakan uji normalitas data di kelas eksperimen dan kontrol yang dilakukan untuk melihat kenormalan data. Dengan taraf signifikansi 0,05 maka kriteria pengujiannya adalah:

- jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.
- jika nilai signifikansi lebih kecil sama dengan 0,05 maka H_0 ditolak.

Untuk lebih jelasnya, taraf signifikan nilai pretes pada kelas eksperimen dan kontrol, dapat dilihat dengan perhitungan statistik dari *software* SPSS 16.0 *for windows* yang menggunakan statistik uji kolmogorov karena data yang dijadikan sampel pada masing-masing kelas hanya terdiri dari 30 siswa.

Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

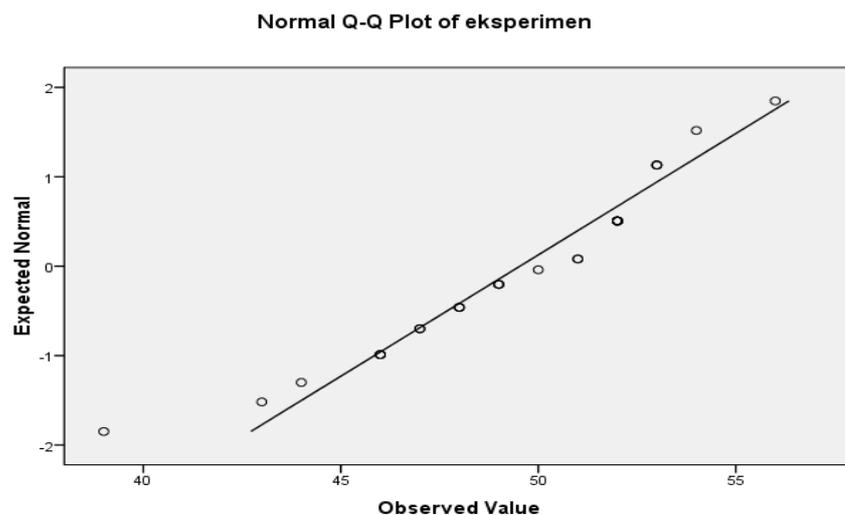
Tabel 4.10

Uji Normalitas Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol

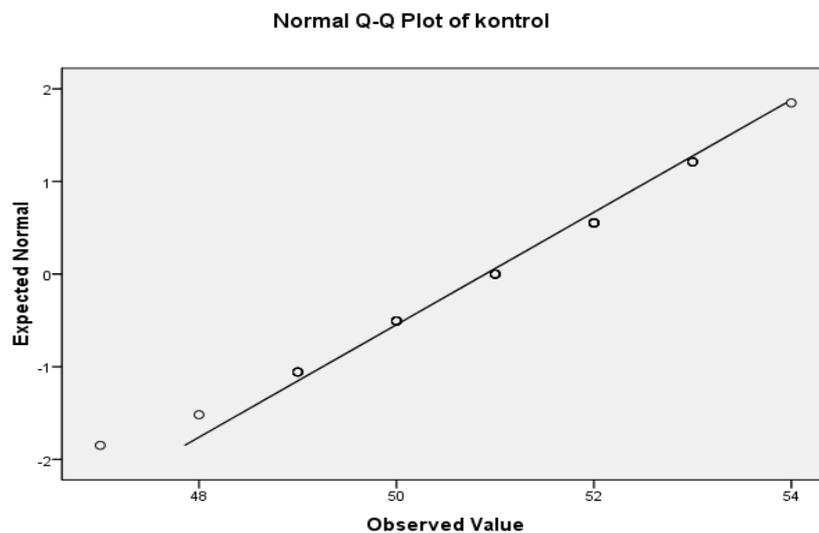
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
eksperimen	.182	30	.013
kontrol	.148	30	.093

Dari tabel 4.5 terlihat bahwa signifikansi (sig) uji kolmogorov pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing adalah 0,013 dan 0,093. Berdasarkan kriteria pengujian, bahwa 0,013 lebih kecil dari 0,05 dan 0,093 lebih besar dari 0,05. Maka H_0 pada kelas eksperimen ditolak dan nilai signifikansi pada kelas kontrol diterima. Berdasarkan pengujian, maka sampel pada kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Ketidaknormalan data dapat pula dilihat dari grafik normal Q-Q plot seperti pada gambar 4.2 dan 4.3 berikut ini.



Gambar 4.1
Grafik Q-Q Plot Pretes kelas Eksperimen



Gambar 4.2
Grafik Q-Q Plot Pretes kelas Kontrol

Dari diagram Q-Q plot terlihat bahwa terdapat data yang tidak tersebar pada garis normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai rata-rata berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas, semua sampel tidak berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya dilakukan uji statistika non parametrik *Mann-Whitney test* untuk menguji perbedaan dua rata-rata dengan asumsi kedua varian tidak homogen.

Dalam uji perbedaan dua rata-rata ini, hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut.

H_0 = tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (nilai pretes) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_i = rata-rata kemampuan awal (nilai pretes) kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol.

jika dirumuskan ke dalam hipotesis statistik adalah sebagai berikut.

$$H_0: \mu_e = \mu_k$$

$$H_i: \mu_e \neq \mu_k$$

Keterangan: μ_e = rata-rata nilai pretes kelas eksperimen

μ_k = rata-rata nilai pretes kelas kontrol

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka nilai kriteria pengujianya yaitu:

H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

H_0 ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil sama dengan 0,05

Dengan menggunakan *software 16.0 for windows* didapat hasil pengujian pretes eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.11

Uji Perbedaan Dua Rata-Rata pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Skor
Mann-Whitney U	369.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.226

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney test* pada tabel 4.11 diperoleh Sig (2-tailed) adalah 0,226. Berdasarkan hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima, karena 0,226 lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal siswa (*nilai pretes*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4.5 Analisis Data Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Untuk deskripsi data perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, secara umum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Analisis Nilai Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol

			Statistic	Std. Error
eksperimen	Mean		89.2667	.59872
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88.0421	
		Upper Bound	90.4912	
	5% Trimmed Mean		89.3704	
	Median		89.0000	
	Variance		10.754	
	Std. Deviation		3.27933	
	Minimum		81.00	
	Maximum		95.00	
	Range		14.00	
	Interquartile Range		5.25	
	Skewness		-.411	.427
	Kurtosis		-.235	.833
Kontrol	Mean		73.4667	.52245
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.3981	
		Upper Bound	74.5352	
	5% Trimmed Mean		73.4259	
	Median		73.0000	
	Variance		8.189	
	Std. Deviation		2.86156	

Minimum	68.00	
Maximum	80.00	
Range	12.00	
Interquartile Range	4.25	
Skewness	.411	.427
Kurtosis	-.279	.833

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada tes akhir (nilai postes) kelas eksperimen adalah 95 dan nilai terendah adalah 81, sedangkan nilai rata-ratanya yaitu 89,26. Untuk nilai tertinggi pada tes akhir (nilai postes) kelas kontrol adalah 80 dan nilai terendah adalah 68 dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 73,46.

4.5.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data postes dilakukan untuk melihat kemampuan akhir siswa pada tes berbicara di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hipotesis dalam pengujian normalitas data nilai postes adalah sebagai berikut.

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka kriteria pengujiannya adalah:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka H_0 ditolak.

Dengan menggunakan Uji Kolmogorov diperoleh hasil seperti pada tabel 4... di bawah ini.

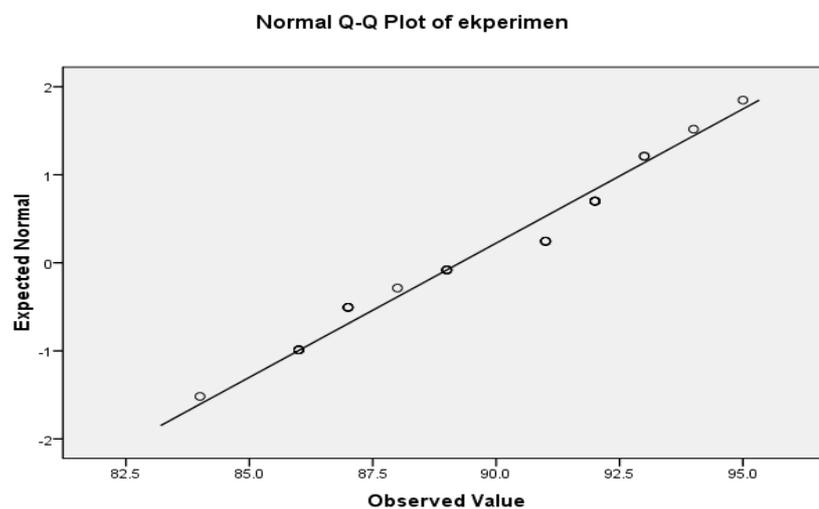
Tabel 4.13

Uji Normalitas Nilai Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol

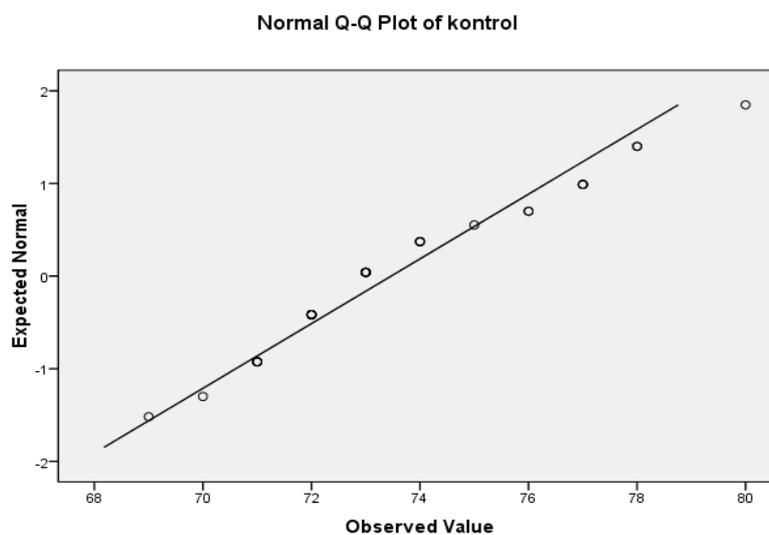
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
eksperimen	.168	30	.030
kontrol	.165	30	.037

Dari data tersebut terlihat bahwa signifikansi (sig) uji kolmogorov pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing adalah 0,030 dan 0,037. Karena nilai signifikansi kedua kelas kurang dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa sampel pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi tidak normal.

Ketidaknormalan data dapat pula dilihat dari grafik normal Q-Q plot seperti pada gambar dan berikut ini.



Gambar 4.3
Grafik Q-Q Plot Postes kelas Kontrol



Gambar 4.4
Grafik Q-Q Plot postes kelas Kontrol

4.5.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas, semua sampel berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan selanjutnya adalah uji nonparametrik *Mann-Whitney test* untuk menguji perbedaan dua rata-rata dengan asumsi kedua varians tidak homogen.

Dalam uji perbedaan dua rata-rata ini, hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_1 : terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai postes kemampuan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kontrol.

jika dirumuskan ke dalam hipotesis statistik adalah sebagai berikut.

$$H_0: \mu_e = \mu_k$$

$$H_1: \mu_e \neq \mu_k$$

Keterangan: μ_e = rata-rata nilai pretes kelas eksperimen

μ_k = rata-rata nilai pretes kelas kontrol

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka nilai kriteria pengujianya yaitu:

H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

H_0 ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil sama dengan 0,05

Dengan menggunakan *software 16.0 for windows* didapat hasil pengujian pretes eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.14

Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Skor
Mann-Whitney U	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney test* pada tabel 4.14 diperoleh Sig (2-tailed) adalah 0,000. Karena 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai postes kemampuan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kontrol.

4.6 Analisis Nilai Indeks Gain Pada Kelas Eksperimen

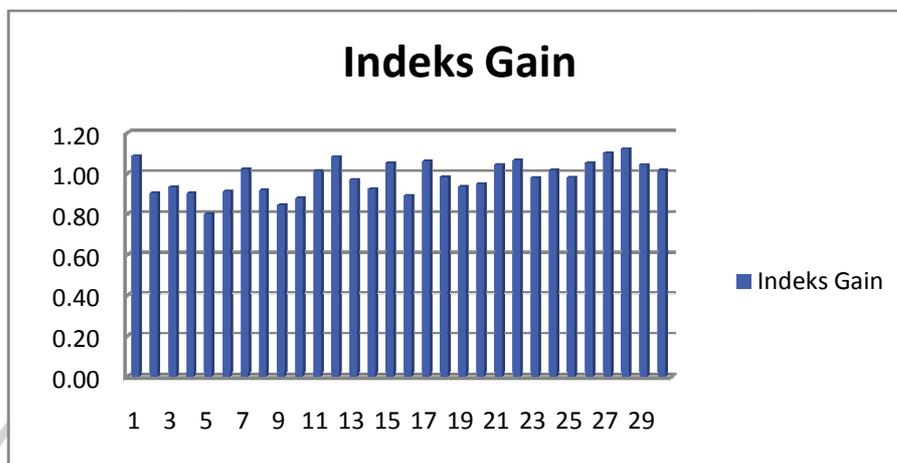
Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan teknik MURDER, sehingga langkah selanjutnya yaitu mengolah perbedaan hasil pretes dan postes (gain) kelas eksperimen. Berikut tabel nilai rata-rata pretes dan postes kelas eksperimen.

Tabel 4.15

Indeks Gain

Nilai rata-rata Pretes	Nilai rata-rata Postes	Indeks Gain
52	93	1,09
51	86	0,90
46	87	0,93
52	86	0,90
47	81	0,80
52	87	0,91
43	91	1,02
46	86	0,92
52	84	0,84
54	86	0,88
39	91	1,01
50	93	1,08
52	89	0,97
52	87	0,92
48	92	1,05
52	86	0,89
53	92	1,06
44	89	0,98
49	87	0,94
53	88	0,95
49	92	1,04
56	92	1,06
53	89	0,98
49	91	1,02
52	89	0,98
48	92	1,05
46	94	1,10
51	95	1,12
47	92	1,04
48	91	1,02
Jumlah nilai rata-rata		0,98

Dengan menggunakan *software Microsoft excel 2007* data hasil indeks Gain kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.5
Grafik Indeks Gain Kelas eksperimen

Dari gambar 4.5 bahwa indeks gain tertinggi lebih besar dari 1,00 sedangkan untuk data indeks gain terendah kurang dari 0,8 dengan jumlah nilai rata-rata sebesar 0,98. Berdasarkan pada kriteria Hake bahwa indeks gain dengan nilai 0,98 termasuk pada kriteria tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan teknik MURDER.

4.7 Analisis Data Penunjang

1. Analisis Hasil Angket

Salah satu data penunjang yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar angket. Angket tersebut diberikan kepada sampel penelitian sebagai responden setelah peneliti melakukan perlakuan (*treatment*). Gambaran tentang respon siswa dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 16
Respon Siswa

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	f	%
1	Apakah kalian menyukai pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	22 0 8	73 27
2	Aspek keterampilan manakah yang kalian sukai dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia?	a. Membaca b. Menulis c. Berbicara d. Mendengarkan	9 7 6 8	30 23 20 27
3	Menarikah pembelajaran berbicara untuk mengemukakan pendapat melalui teknik MURDER?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	26 0 4	87 13
4	Pernahkah guru atau guru PLP kalian menggunakan teknik MURDER dalam pembelajaran berdiskusi?	a. Tidak pernah b. Pernah c. Tidak ingat	27 0 3	90 10
5	Apakah pembelajaran dengan teknik MURDER dapat memotivasi kalian untuk lebih berani tampil bicara?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	23 0 7	77 23
6	Apakah pembelajaran seperti ini dapat mengasah kemampuan kalian dalam berpikir?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	26 0 4	86 13
7	Apakah pembelajaran dengan teknik MURDER ini dapat meningkatkan wawasan kalian?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	26 0 4	86 13

8	Menurut kalian apakah pembelajaran ini dapat membantu kalian untuk berbicara lebih sistematis?	a. Merasa terbantu b. Biasa saja c. Tidak terbantu	25 5 0	83 17
9	Menurut kalian pembelajaran berdiskusi untuk mengemukakan pendapat dengan teknik MURDER ini sudah efektif?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	28 0 2	93 6
10	Apakah kalian dapat memahami materi dengan pembelajaran ini?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja d. Tidak Terlalu	25 1 2 2	83 3 7 7

Berikut deskripsi data berdasarkan tabel persentase respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan teknik MURDER.

- a) Dari pertanyaan nomor 1, yaitu Apakah mereka menyukai pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Sebanyak 22 orang siswa (73%) menyukai pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan 8 orang siswa (27%) menjawab biasa saja. Tidak ada siswa yang tidak menyukai pelajaran bahasa Indonesia (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki respon positif terhadap pelajaran bahasa Indonesia.
- b) Untuk pertanyaan nomor 2, yaitu aspek keterampilan manakah yang kalian sukai dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, sebanyak 9 orang siswa (30%) memilih keterampilan membaca, 7 orang siswa (23%) menyukai keterampilan menulis, 6 orang siswa (20%) memilih keterampilan berbicara, dan 8 orang siswa (27%) memilih keterampilan mendengarkan

(menyimak). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa respon siswa dalam keterampilan berbahasa hampir seimbang dan persentase minat keterampilan berbicara terlihat paling kecil. Dari data tersebut, hanya sebagian kecil siswa yang memilih keterampilan berbicara. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap keterampilan berbicara masih rendah.

- c) Dari pertanyaan nomor 3, yaitu menarik pembelajaran berbicara untuk mengemukakan pendapat melalui teknik MURDER. Sebanyak 26 orang siswa (87%) memberikan respon positif, 4 orang siswa menjawab biasa saja dan (0%) yang menjawab tidak. Hal ini memperlihatkan bahwa hampir seluruh siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran berbicara dengan teknik MURDER.
- d) Untuk pertanyaan nomor 4, yaitu pernahkah guru atau guru PLP kalian menggunakan teknik MURDER dalam pembelajaran berdiskusi. Sebanyak 27 orang siswa (90%) menjawab tidak pernah dan 3 orang siswa (10%) menjawab tidak ingat. Hal ini menunjukkan bahwa sebelumnya, pembelajaran berdiskusi dengan teknik MURDER belum pernah digunakan.
- e) Untuk pertanyaan nomor 5, yaitu apakah pembelajaran dengan teknik MURDER dapat memotivasi kalian untuk lebih berani tampil bicara. terdapat 23 orang siswa (77%) yang menjawab ya, 7 orang siswa (23%) menjawab biasa saja dan (0%) yang menjawab tidak. Hal ini dapat

memperlihatkan bahwa penggunaan teknik MURDER efektif untuk digunakan dalam pembelajaran berbicara.

- f) Untuk pertanyaan nomor 6, yaitu apakah pembelajaran seperti ini dapat mengasah kemampuan kalian dalam berpikir. Sebanyak 26 orang siswa (86%) menjawab bahwa teknik MURDER dapat menggali kemampuannya dalam berpikir, 4 orang siswa (13%) menjawab biasa saja dan tidak ada yang menjawab tidak (0%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik MURDER, selain dapat digunakan dalam pembelajaran berbicara, juga dapat memberikan stimulus pada siswa untuk menuangkan ide atau gagasannya dalam mengemukakan pendapat.
- g) Untuk pertanyaan nomor 7, yaitu apakah pembelajaran dengan teknik MURDER ini dapat meningkatkan wawasan kalian. sebanyak 26 orang siswa (86%) menjawab ya, tidak ada (0%) yang menjawab tidak, dan 4 orang siswa (13%) menjawab biasa saja. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik MURDER berpengaruh juga untuk meningkatkan wawasan siswa sehingga diskusi dapat menjadi lebih bermakna.
- h) Untuk pertanyaan nomor 8, yaitu menurut kalian apakah pembelajaran ini dapat membantu kalian untuk berbicara lebih sistematis. Sebanyak 25 orang siswa (83%) merasa terbantu, 5 orang siswa (17%) menjawab biasa saja, dan tidak ada (0%) yang menjawab tidak terbantu. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa merasa terbantu untuk dapat berbicara lebih sistematis.

- i) Dari pertanyaan nomor 9, yaitu menurut kalian pembelajaran berdiskusi untuk mengemukakan pendapat dengan teknik MURDER ini sudah efektif. Sebanyak 28 orang siswa (93%) menjawab ya, tidak ada (0%) menjawab tidak, dan 2 orang siswa menjawab biasa saja. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran ini cukup efektif.
- j) Untuk pertanyaan nomor 10, yaitu apakah kalian dapat memahami materi dengan pembelajaran ini. Terdapat 25 orang siswa (83%) dapat lebih memahami materi, 2 orang siswa (7%) menjawab biasa saja, 2 orang siswa (7%) menjawab tidak terlalu dan 1 orang siswa menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat lebih memahami permasalahan yang didiskusikan dengan menggunakan teknik MURDER.

2. Data Hasil Observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk melihat seberapa baik peneliti melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan teknik MURDER. Untuk menghindari kesubjektifan, penilaian dilakukan oleh dua orang observer. Berikut hasil observasi yang dideskripsikan melalui nilai dengan kualifikasi yang telah ditentukan.

❖ Hasil Penilaian Observer 1 dan 2

Tabel 4.17

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Hal Yang Diamati	Penilaian		Jumlah nilai	Kriteria hasil
		Observer 1	Observer 2		

		A	B	C	D	A	B	C	D	rata-rata	penilaian
1.	Kemampuan Membuka pelajaran										
	a. Menarik perhatian siswa		√				√			80	Baik
	b. Menimbulkan motivasi			√			√			72,5	Baik
	c. Memberikan acuan bahan yang disajikan		√			√				80	Baik
	d. Membuat kaitan bahan ajar yang lama		√			√				70	Baik
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran										
	a. Kejelasan suara			√			√			60	Cukup
	b. Antusiasme penampilan		√			√				77,5	Baik
3	Proses pembelajaran										
	a. Kesesuaian metode dengan pokok bahasan		√				√			77,5	Baik
	b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberikan contoh			√			√			72,5	Baik
	c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon		√			√				80	Baik

4	Kemampuan menggunakan teknik MURDER													
	a. Memperhatikan sistematika penggunaan teknik MURDER		√								80		Baik	
	b. Guru mengelompokkan siswa sesuai dengan ketentuan teknik MURDER		√		√						80		Baik	
	c. Guru melakukan tanya-jawab mengenai materi diskusi untuk meningkatkan mood siswa	√			√						80		Baik	
	d. Guru memberikan kesempatan pada perwakilan anggota kelompok untuk mengemukakan isi artikel	√			√						80		Baik	
	e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa	√			√						90		Baik sekali	

	untuk melakukan kolaborasi dengan pasangan dyad masing-masing.									
5	Evaluasi									
	a. Kemampuan menggunakan penilaian lisan relevan dengan indikator	√				√			90	Baik sekali
6	Kemampuan menutup pelajaran									
	a. Meninjau kembali		√			√			80	Baik
	b. Memberikan kesempatan bertanya	√					√		80	Baik

Dari hasil observasi kegiatan guru saat melakukan penelitian, pada setiap poinnya diperoleh rata-rata nilai 80 atau berdasarkan kriteria baik. Terdapat dua kriteria yang mendapatkan nilai 90 atau sangat baik, yaitu pada saat melakukan kegiatan inti dan proses evaluasi. Namun kejelasan suara pada saat menerangkan masih kurang sehingga hanya mendapat nilai 60 atau cukup.

3. Data Hasil Observasi aktivitas Siswa

Berikut data observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua.

Tabel 4.18
Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang diamati	Observer 1	Observer 2
		Jumlah Siswa	Jumlah Siswa
1	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM		
	a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	29	27
	b. Siswa serius mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	29	29
	c. Salah satu anggota kelompok mengemukakan isi artikel tersebut	7	7
	d. Siswa membagi kelompok menjadi pasangan <i>dyad</i> untuk menelaah artikel	29	29
	e. Setiap pasangan <i>dyad</i> membagi tugas untuk menelaah artikel dengan mencari permasalahan, faktor-faktor penyebab masalah, serta pemecahan masalah.	29	29
	f. Setiap pasangan <i>dyad-1</i> dan pasangan <i>dyad-2</i> mengerjakan tugas masing-masing	29	29
	g. Salah satu anggota kelompok dapat mengemukakan permasalahan dalam artikel	7	7
	h. Salah satu anggota kelompok dapat mengemukakan faktor-faktor penyebab permasalahan dalam artikel	7	7

2	i. Salah satu anggota kelompok mengungkapkan solusi dari masalah yang terdapat dalam artikel	7	7
	j. Siswa menyimpulkan hasil dari diskusi yang telah dilakukan.	5	5
	Aktivitas siswa yang tidak sesuai PBM		
	a. Melamun	-	-
	b. Mengobrol	4	2
	c. Melakukan pekerjaan lain	2	-

Dari pengamatan observer dalam kegiatan pembelajaran, terlihat bahwa pada umumnya siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa orang siswa yang tidak memperhatikan atau mengikuti dengan seksama. Dari 29 orang yang mengikuti pembelajaran, 4 orang terlihat mengobrol dan 2 orang siswa tidak maksimal dalam melaksanakan tugas.